

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan masalah yang dilakukan terhadap penyusunan laporan keuangan pada kantor Badan Pemeriksa Keuangan Perwakilan Sumatera Barat, penulis menarik kesimpulan bahwa:

1. Laporan keuangan adalah penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas, memberikan gambaran yang jelas tentang kondisi keuangan suatu perusahaan atau instansi, dan output dari proses akuntansi yang dapat dijadikan alat untuk berkomunikasi dengan pihak-pihak terkait yang mempunyai kepentingan terhadap instansi tersebut. Dalam akuntansi laporan keuangan merupakan seni, mencatat, menggolongkan, menganalisa, menafsirkan, dan menyajikan laporan keuangan suatu instansi secara sistematis yang berisikan kerangka konseptual, metode, standar, prosedur dan teknik dalam melaporkan suatu keadaan keuangan. Laporan keuangan di kantor BPK Perwakilan Sumatera Barat disusun untuk menyediakan informasi yang relevan mengenai posisi keuangan dan seluruh transaksi yang dilakukan oleh Badan Pemeriksa Keuangan selama satu periode pelaporan.
2. Berdasarkan Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 komponen laporan keuangan terutama pada Badan Pemeriksa Keuangan berbasis akrual yakni Laporan Realisasi Anggaran (LRA),

Neraca, Laporan Operasional (LO), Laporan Perubahan Ekuitas (LPE). Laporan keuangan pada Badan Pemeriksa Keuangan telah disusun dan di sajikan berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah yang penyusunannya sesuai dengan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dilingkungan pemerintah.

5.2.Saran

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa menteri atau pimpinan lembaga sebagai Pengguna Anggaran atau Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya. Subbagian Keuangan Badan Pemeriksa Keuangan telah berusaha melakukan kewajibannya dengan sangat baik dan dapat memberikan ilustrasi laporan keuangan dengan jelas.

Untuk itu penulis berharap agar dipertahankan kinerja para pegawai di Badan Pemeriksa Keuangan, karena laporan keuangan telah disajikan sesuai standar agar dapat di pertahankan. Serta mempertahankan kedisiplinan dan tanggung jawab atas kinerja sehingga dapat mencapai visi dan misi terutama dalam menyusun laporan keuangan.

